



**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI DESA TULUNGREJO  
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**YULI ARSIH**  
**217.01.03.2.079**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2022**

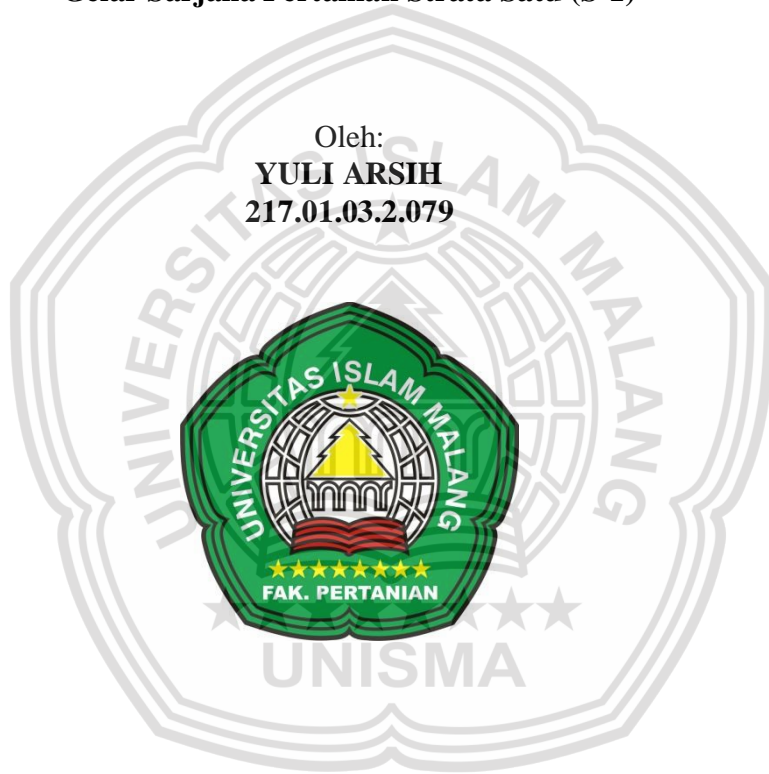


**FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN USAHATANI WORTEL DI DESA TULUNGREJO  
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

Oleh:  
**YULI ARSIH**  
**217.01.03.2.079**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

**Yuli Arsih (217.01.032.079) Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Wortel Di Desa Tulungrejo kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dosen Pembimbing :1) Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.P. 2) Ir. Sri Hindarti, M.Si.**

Pertanian merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan. Sektor pertanian sangat berpengaruh terhadap berkembangnya sektor lain (non-pertanian), sehingga memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian khususnya di Indonesia. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan capital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan (Kementrian Pertanian, 2009). Di samping penyedia lapangan kerja, sektor pertanian juga penghasil non migas dan bahan baku bagi industri. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.

Kota Batu merupakan kota agropolitan yang memiliki sebuah potensi terhadap tanaman hortikultura khususnya dibagian sayuran. Adapun sayuran unggulan di Kota Batu salah satunya adalah wortel. Tanaman wortel memang sangat cocok di budidayakan di Kota Batu karena keadaan agrolimatnya. Produksi wortel di Kota Batu mencapai 450 ton hingga 630 ton setiap bulannya.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk menganalisis efisiensi usahatani wortel di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. (2) Untuk menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Penelitian lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), di Desa Tulungrejo dengan pertimbangan 95% petani menanam wortel. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan sampel 40 petani wortel dengan 400 populasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu didapatkan rata-rata penerimaan yang diterima petani sebesar Rp. 72.527.910/Ha dengan rata-rata keuntungan yang diterima petani sebesar Rp. 16.739.233,3/Ha dan R/C Ratio 4 artinya bahwa dengan nilai R/C Ratio > 1 berarti usahatani wortel di Desa Tulungrejo dikatakan efisien dan layak untuk dilaksanakan atau dijalankan.

Berdasarkan kepada hasil analisis fungsi keuntungan Cobb Douglas atau UOP telah diperoleh faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah pendidikan, jumlah keluarga, jenis kelamin.

## SUMMARY

**Yuli Arsih (217.01.032.079) Socio-Economic Factors Affecting Carrot Farming Income in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City. Supervisor :1) Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, M.P. 2) Ir. Sri Hindarti, M.Si.**

Agriculture is a basic need in life. The sector is very influential on the development of other sectors (non-agriculture), so it has an important role for the development of the economy, especially in Indonesia. The strategy for the role of agriculture is depicted through the real contribution of food through capital formation, supply, industrial raw materials, feed and bioenergy, absorbing labor, sources of foreign exchange, sources of income, and environmental conservation through environmentally friendly farming practices (Ministry of Agriculture, 2009). ). In addition to providing employment, the agricultural sector is also a producer of non-oil and gas and raw materials for industry. Increased production and productivity of agricultural products is needed to increase the income and standard of living of farmers.

Batu City is an agropolitan city that has potential for horticultural crops, especially in the vegetable section. One of the leading vegetables in Batu City is carrots. Carrot plants are indeed very suitable for cultivation in Batu City because of their agro-climatic conditions. Carrot production in Batu City reaches 450 to 630 tons per month.

The objectives of this research are: (1) To analyze the efficiency of carrot farming in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City. (2) To analyze the socio-economic factors that affect the income of carrot farming in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City.

This research was conducted in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City. The location research was conducted purposively, in Tulungrejo Village by considering 95% of farmers growing carrots. The sampling method was carried out randomly with a sample of 40 carrot farmers with 400 populations.

From the results of research conducted in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City, it was found that the average income received by farmers was Rp. 72,527,910/Ha with an average profit received by farmers of Rp. 16,739,233.3/Ha and R/C Ratio 4, meaning that the value of R/C Ratio  $> 1$  means that carrot farming in Tulungrejo Village is said to be efficient and feasible to carry out or run.

Based on the results of the analysis of the Cobb Douglas or UOP function, the factors that influence farm income in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City are education, number of families, gender.

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan. Sektor pertanian sangat berpengaruh terhadap berkembangnya sektor lain (non-pertanian), sehingga memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian khususnya di Indonesia. Peran strategis pertanian tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui pembentukan capital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan (Kementrian Pertanian, 2009). Di samping penyedia lapangan kerja, sektor pertanian juga penghasil non migas dan bahan baku bagi industri. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.

Wortel (*Daucus corata L.*) adalah tumbuhan jenis sayuran umbi yang biasanya berwarna kuning kemerahan atau jingga kekuningan dengan tekstur serupa kayu (Malasari, 2005). Bagian yang dapat dimakan dari Wortel adalah bagian umbi atau akarnya. Cadangan makanan tanaman ini disimpan di dalam umbi. Kulit umbi Wortel tipis dan jika dimakan mentah terasa renyah dan agak manis (Makmun, 2007). Wortel termasuk sayur-sayuran yang paling luas dikenal manusia. Manusia mulai mengkonsumsi Wortel setelah mengetahui beberapa manfaat kesehatan yang terkandung di dalamnya (Sunanto, 2002). Wortel merupakan tanaman khas dataran tinggi dengan ketinggian 1.200- 1.500 m dpl untuk pertumbuhan terbaiknya. Suhu yang cocok untuk tanaman ini sekitar 22-24 derajat celcius dengan kelembaban dan sinar matahari yang cukup. Persyaratan

tanah yang sesuai untuk tanaman ini yaitu subur, gembur dan banyak mengandung humus, tata udara dan tata airnya berjalan baik (tidak menggenang). Wortel dapat tumbuh baik pada pH antara 5,5-6,5 dan untuk hasil optimal diperlukan pH 6,0-6,8. Keunggulan tanaman ini adalah tanaman ini dapat ditanam sepanjang tahun, baik pada musim kemarau maupun musim hujan. Batangnya pendek dan berakar tunggang yang fungsinya berubah menjadi bulat dan memanjang. Namun, suhu udara tetap perlu diperhatikan, karena jika suhu udara terlalu tinggi sering kali menyebabkan umbi kecil-kecil dan berwarna pucat atau kusam, sedangkan jika suhu udara terlalu rendah maka umbi yang terbentuk adalah panjang kecil (Mulyahati, 2005).

Kota Batu merupakan kota agropolitan yang memiliki sebuah potensi terhadap tanaman hortikultura khususnya dibagian sayuran. Adapun sayuran unggulan di Kota Batu salah satunya adalah wortel. Tanaman wortel memang sangat cocok di budidayakan di Kota Batu karena keadaan agrolimatnya. Produksi wortel di Kota Batu mencapai 450 ton hingga 630 ton setiap bulannya.

Tabel 1.1 Produksi Wortel Kecamatan Bumiaji Tahun 2015

Bulan	Luas (ha)	Produksi (ton)
Januari	34	612
Februari	35	630,5
Maret	31	573,5
April	26	468
Mei	26	468
Juni	29	522
Juli	35	630,5
Agustus	32	576
September	33	594
Oktober	30	540
November	32	576
Desember	28	456
<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>6.646,5</b>

Sumber : Statistik Kota Batu, 2015

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa di Kota Batu banyak petani sayur yang melakukan usahatani wortel. Hal tersebut dibuktikan dengan luas panen wortel di Kota Batu mencapai 371 Ha. Produksi yang dihasilkan sebesar 6.646,5 Ton. Jumlah produksi tersebut menunjukkan bahwa Kota Batu sangat berpotensi untuk usaha tani wortel dan dapat meningkatkan produksi wortel dengan baik.

Menurut data Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Bumiaji, Kota Batu pada tahun 2015 dari 9 desa di Kecamatan Bumiaji yang menghasilkan wortel tertinggi yaitu di Desa Tulungrejo. Data secara rinci dapat dilihat di tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas, Produksi dan Produktivitas Wortel di Kecamatan Bumiaji Tahun 2015

Desa /Kelurahan	Luas Lahan (hektar)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Bulukerto	10	150	15
Bumiaji	0	0	0
Giripurno	0	0	0
Gunung sari	0	0	0
Pandan rejo	0	0	0
Punten	12	180	15
Sumber brantas	140	1.750	12,5
Sumber gondo	35	420	12
Tulungrejo	300	7.200	24

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian, 2015

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Desa Tulungrejo mempunyai produksi wortel paling banyak dan luas panen tertinggi di Kecamatan Bumiaji. Produksi wortel mencapai 7.200 ton dengan luas panen sebesar 300 Ha dan produktivitas sebesar 24 Ton/Ha. Hasil produksi wortel di Desa Tulungrejo tertinggi dibandingkan desadesa lainnya di Kecamatan Bumiaji, akan tetapi produktivitasnya masih rendah. Produktivitas wortel di Desa Tulungrejo hanya mencapai 24 ton/ha. Padahal di Kota Batu produktivitas wortel bisa mencapai 25-26 ton/ha (Pasaribu,2016) Usahatani wortel tersebut diperlukan pengkombinasian

penggunaan sehingga mengidentifikasi adanya permasalahan yang dihadapi petani di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu seperti luas lahan, pengalaman, pendidikan, umur, harga jual, penggunaan saprodi (benih, pupuk, obat-obatan dan upah tenaga kerja) serta faktor-faktor sosial ekonomi lain yang dapat mempengaruhi dalam pendapatan petani. Pendapatan merupakan hasil dari selisih penerimaan dengan biaya total. Penerimaan merupakan hasil kali produksi total wortel. Sedangkan biaya total yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya alat alat luar yang terdiri dari biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja luar dan biaya lain-lain.

Permasalahan utama yang sering dialami oleh petani wortel di daerah penelitian adalah masalah permodalan pembelian input yang dirasa cenderung memberatkan petani. Selain itu dalam menggunakan input usahatani, petani wortel cenderung berlebihan dengan hasil yang tidak optimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu” yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel, dan menganalisis efisiensi usahatani wortel.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dari penelitian ini yaitu mengkaji faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usaha tani wortel, untuk melihat faktor sosial ekonomi yang harus diperhatikan untuk produksi yang optimal, maka dari itu yang menjadi rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :



Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah usahatani wortel di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu sudah efisien?
2. Faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menganalisis efisiensi usahatani wortel di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani wortel di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

### **1.4 Batasan Penelitian**

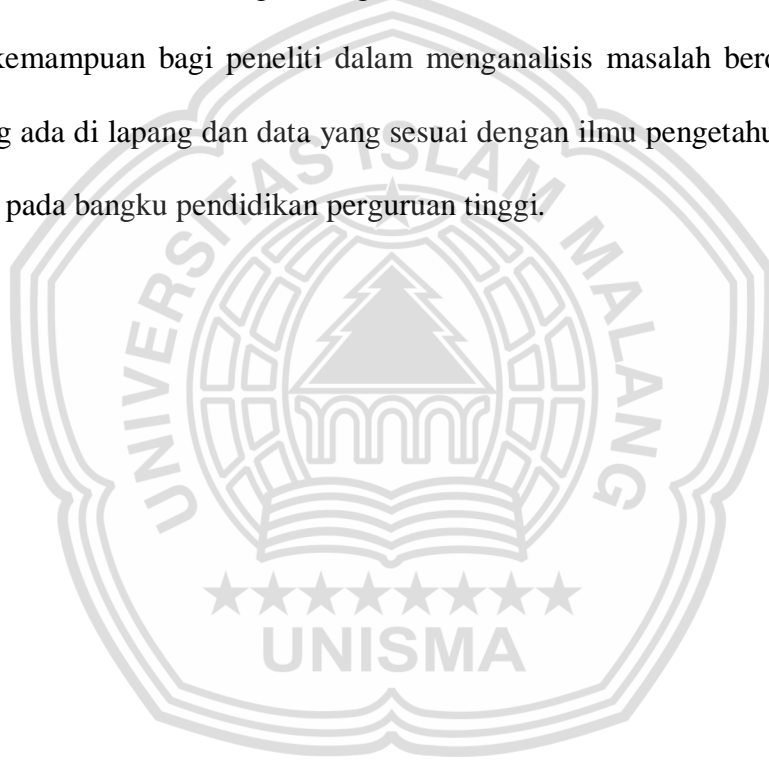
Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian maka dibuat batas permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Komoditas yang dianalisis adalah wortel
2. Analisis usahatani, efisiensi dan fungsi keuntungan Cobb-Douglass.
3. Analisis (penelitian) yang dilakukan hanya satu musim tanam.
3. Responden petani diambil dari satu desa, yaitu di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
4. Pemilihan wilayah penelitian dilakukan di Desa Tulengrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

### 1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan.
- 2) Sebagai sumber informasi bagi petani wortel dalam pengambilan keputusan usahatani secara efisien.
- 3) Sebagai bahan penelitian yang akan datang untuk memperbaiki dan lebih menyempurnakan dalam mengembangkan usahatani wortel.
- 4) Melatih kemampuan bagi peneliti dalam menganalisis masalah berdasarkan fakta yang ada di lapang dan data yang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada bangku pendidikan perguruan tinggi.



## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani wortel sebesar Rp 16.739.233,3 per hektar setiap satu kali tanam dan nilai R/C ratio yaitu 4, yang artinya bahwa dalam usahatani wortel di Desa Tulungrejo menguntungkan dan efisien.
2. Hasil analisis regresi berganda menggunakan fungsi cobb douglass dengan teknik dengan teknik *Unit Output Price* atau *UOP of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF), variabel bebas yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah tingkat pendidikan, jumlah keluarga, dan jenis kelamin. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah umur, dummy kelompok tani, dummy kepemilikan, dan pengalaman usahatani.

### 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diselesaikan di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan keuntungan dalam usahatani wortel, diperlukan modal yang besar maka perlu adanya koperasi Desa untuk dapat memberikan bantuan kepada petani.
2. Upaya pemerintah berupa subsidi pupuk masih kurang dan komposisi pupuk yang tidak sesuai dengan takaran yang ada di kemasan, sehingga perlu dilakukannya inspeksi pupuk bersubsidi melalui penyuluh di lapang.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus,. Dan Abdullah Wasilah. 2012. “Akuntansi Biaya”. Edisi 3. Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. 2004. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kota Batu dalam Angka 2015*. Batu: Badan Pusat Statistik Kota Batu.
- Boediono. 2002. Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEE.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewi, Tansari. 2014. *Kualitas Es Krim dengan Kombinasi Wortel dan Tomat*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Fartahul Qolbi, 2019. Pendugaan Elastisitas Permintaan Input Pada Usahatani Wortel di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, Dewi Mutia. 2006. *Analisis Profitabilitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas Dan Status Kepemilikan Lahan (Studi Kasus Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*.
- Hartono, Rudi. 2000. *Analisis Pendapatan Usahatani Markisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Di Kecamatan Tinggimoncong, 145 Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB.
- Hermanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Indah Fitria, 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Wortel Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.
- Jhingan, M. L. 2003. Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Makmun, C. 2007. *Wortel komoditas ekspor yang gampang dibudidayaka*. Holtikultura: 32.
- Malasari. 2005. Sifat Fisik dan Organoleptik nugget ayam dengan penambahan wortel (*Daucus carota L.*) Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.

- Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press. 211 hal.
- Masyhuri Dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi, Teori Dan Aplikasi*. Penerbit Alfabet : Bandung.
- Mulyahati, A. 2005. Saluran tataniaga wortel di kawasan Agropolitan Cianjur (skripsi). Fakultas Pertanian. Institut pertanian Bogor.
- Mulyani dan Kartasapoetra. 1991. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Nugroho, Andreas Priyo. 2001. *Analisis Pendapatan Usahatani Apel Malang (Studi Kasus: Desa Bumiaji Dan Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Kabupaten Malang, Jatim)*. Skripsi. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB.
- Pasaribu, D. 2016. Analisa Optimasi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Wortel. (1), 91-99.
- Rohmah, Nikmatur dan Saiful Walid. 2014. *Proses Keperawatan Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press, Jakarta.
- Soekartawi, A. Soeharjo, John L. Dillon dan J. Brian Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Perkembangan Petani Kecil*. UI-Press, Jakarta.
- Soekartawi, 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sunanto. H. 2002. *Cokelat, Budidaya, pengolahan Hasil dan Aspek ekonominya*. Kanisius. Yogyakarta. 130 hal.